

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi kesehatan terhadap makanan organik laut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.19 dengan koefisien path positif 0,196 dan $p\text{-value}=0,000<0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi terhadap kesehatan maka semakin besar pula minat beli konsumen pada makanan organik laut di Kabupaten Pubalingga.
2. Persepsi terhadap keamanan makanan organik laut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.19 dengan koefisien path positif 0,243 dan $p\text{-value}=0,000<0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi terhadap keamanan makanan organik laut maka semakin besar pula minat beli konsumen pada makanan organik di Kabupaten Pubalingga.
3. Persepsi terhadap ramah lingkungan makanan organik laut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.19 dengan koefisien path positif 0,316 dan $p\text{-value}=0,000<0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi terhadap ramah lingkungan makanan organik laut maka semakin besar pula

minat beli konsumen pada makanan organik laut di Kabupaten Pubalingga.

4. Persepsi terhadap kualitas makanan organik laut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.19 dengan koefisien path positif 0,425 dan $p\text{-value}=0,000<0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi terhadap kualitas makanan organik laut maka semakin besar pula minat beli konsumen pada makanan organik laut di Kabupaten Pubalingga.
5. Minat untuk membeli makanan organik laut berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi perilaku beli dari makanan organik laut. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.19 dengan koefisien path positif 0,302 dan $p\text{-value}=0,000<0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi minat beli maka semakin meningkat perilaku beli dari makanan organik laut di Kabupaten Pubalingga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

Adanya pengaruh kesehatan produk makanan organik terhadap minat beli konsumen menunjukkan bahwa kesehatan merupakan faktor yang paling penting dalam penjualan produk makanan organik seperti ikan laut. Untuk itu produk-produk yang ditawarkan hendaknya lebih higienis, dan lebih segar. Selain itu faktor keamanan juga penting dalam meningkatkan minat beli. Untuk itu jaminan terhadap keamanan produk ikan laut perlu diperhatikan oleh pemasar, sehingga dalam memasarkan

produk hendaknya menghindari bahan-bahan kimia dalam pengemasan atau pengawetan produknya. Produk makanan organik seperti ikan laut juga termasuk produk yang ramah lingkungan. Kepedulian konsumen akan produk ramah lingkungan telah mendorong untuk membeli produk-produk yang ramah lingkungan seperti ikan laut. Untuk itu penting dalam proses penangkapan ikan laut hendaknya lebih bijaksana dalam menjaga ekosistem laut, misalnya menghindari ikan-ikan yang ditangkap dengan bom ikan atau bahan-bahan yang membahayakan kelangsungan hidup ikan laut. Sedangkan dalam hal kualitas ikan laut tidak diragukan lagi, dimana ikan ini lebih berkualitas dibandingkan ikan air tawar atau daging lainnya. Selain terbebas dari bahan kimia buatan ikan laut lebih alami sehingga memiliki resiko yang rendah untuk terkena penyakit. Untuk itu pemasar hendaknya memperhatikan kualitas ikan laut ini, sehingga ikan yang ditawarkan ke konsumen memberikan manfaat yang nyata bagi yang mengkonsumsinya.